

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penerapan model pembelajaran siklus belajar atau *Learning Cycle* terhadap hasil belajar siswa dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

5.1. Kesimpulan

1. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diterapkannya model pembelajaran siklus belajar/*Learning Cycle*.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum diterapkannya model pembelajaran siklus belajar/*Learning Cycle* dan setelah diterapkannya model pembelajaran siklus belajar/*Learning Cycle*.
3. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model model pembelajaran siklus belajar dengan kelompok control yang menggunakan model pembelajaran konvensional dalam hasil belajar.

5.2. Saran

1. Model pembelajaran siklus belajar merupakan salah satu alternatif yang layak dikembangkan untuk mengatasi masalah rendahnya mutu proses dan hasil pembelajaran. Untuk keberhasilan pengembangan model ini dalam

penyelenggaraan proses pendidikan di sekolah, perlu didukung oleh kesediaan guru untuk melakukan perubahan-perubahan dalam pola dan model mengajar yang selama ini dipraktikkan melalui workshop, sosialisasi, demonstrasi, latihan langsung menerapkan teknik-tekniknya. Termasuk membuat berbagai rancangannya karena melalui cara itulah sosialisasi metode ini akan jauh lebih mudah dapat dipahami sehingga pola pikir guru berubah menjadi penuh inisiatif dan ide kreatif.

2. Pihak sekolah senantiasa mendorong, mendukung, dan memfasilitasi semua kemajuan di setiap mata pelajaran, misalnya diadakan Olimpiade Ekonomi yang mengajak siswa untuk pandai menyelesaikan masalah dalam permasalahan ekonomi karena sebenarnya materi ekonomi berhubungan secara riil dengan kehidupan mereka, caranya bisa melalui game atau simulasi agar lebih menarik.
3. Adapun mengenai keterbatasan waktu yang dibutuhkan oleh seorang guru dalam menerapkan suatu model, hal ini tergantung bagaimana seorang guru mengatur skenario pembelajarannya dengan tidak mengindahkan tujuan utama pembelajaran pada saat itu, misalnya saat penelitian akan melaksanakan model LC, tahap eksplorasi membutuhkan waktu yang lebih lama dari tahap-tahap yang lainnya, namun peneliti berusaha memperpendek waktu pada saat tahap aplikasi konsep. Dan hasilnya kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai dengan yang dijadwalkan.